

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan narasi dimana pada penelitian bertujuan untuk memahami makna yang fokus pada pengalaman, tindakan, interaksi atau fenomena yang teliti melalui cara-cara subjektif, deskriptif dan interpretatis. Penelitian kualitatif ini biasanya dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara atau analisis dokumen dan data yang dikumpulkan dari partisipasi penelitian atau dari sumber lain yang relevan. Penelitian ini juga merupakan metode penelitian yang bersifat induktif serta akan terus berkembang dan hasil penelitian lebih menekankan kepada proses penalaran yang bertolak dari individu menuju kumpulan umum.

Peneliti meneliti mengenai bagaimana peran pendamping sosial program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kecakapan hidup masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan penjabaran berupa narasi dalam penulisannya.

Metode penelitian ini dirasa pantas dalam melaksanakan penelitian ini guna mencapai tujuan dari kajian yang hendak dicapai oleh penulis. Inti dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran dari pendamping sosial PKH dalam meningkatkan kecakapan hidup masyarakat yang kemudian nantinya akan dianalisis berdasarkan dengan teori-teori yang berlaku.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian adalah bidang tertentu yang menjadi fokus utama penelitian. Fokus penelitian membatasi jangkauan penelitian dan mendorong peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan subjek atau masalah yang akan diteliti. Sebagai perbandingan dengan penelitian kuantitatif, yang hanya menguji hipotesis, fokus penelitian ini adalah pada analisis yang lebih dalam dan

luas (Gumilang, 2016). Fokus penelitian harus jelas dan spesifik sehingga peneliti dapat fokus pada topik yang relevan dan penting untuk tujuan penelitian.

Fokus penelitian dari proposal ini ialah pada peran pendamping sosial program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kecakapan hidup masyarakat melalui program P2K2. Peneliti dapat melakukan survei dan wawancara dengan pihak aparat Desa, pendamping sosial, masyarakat yang menerima bantuan PKH.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Tanujaya, 2017) menyebutkan bahwa subjek penelitian adalah ciri, sifat atau nilai dari seseorang, konsep populasi dan sampel pada penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian adalah unsur yang mempengaruhi desain penelitian, pengumpulan data, dan keputusan tentang bagaimana data akan dianalisis (Abdussamad, 2021).

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya yaitu masyarakat penerima bantuan PKH. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada peran pendamping sosial dan masyarakat yang mendapatkan bantuan PKH. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi sejauh mana peran pendamping sosial dalam meningkatkan kecakapan hidup masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan kunci dan informan utama, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Informan

No	Jabatan	Subjek	Kode
1.	Kepala Desa Kersamanah	Didin Wahyudin	DW
2.	Pendamping PKH Desa Kersamanah	Cahaya Ulfa	CU
3.	Pendamping PKH Desa Kersamanah	Ai Dodoh	AD
4.	Keluarga Penerima Manfaat	Toto Aminah	TA
5.	Keluarga Penerima Manfaat	Wati	W

a. Objek Penelitian

Objek merupakan suatu kegiatan yang penting dan menjadi fokus utama karena mempunyai variabel tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Tanujaya, 2017). Objek penelitian adalah kumpulan item, seperti individu, organisasi, atau produk yang akan diteliti. Diperjelas oleh Anto Dayan bahwa objek penelitian adalah Pokok persoalan yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat (Ariawan, I, & Sudita, 2019). Berdasarkan definisi di atas, jelas bahwa subjek penelitian adalah sasaran atau subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Fokus penelitian ini adalah program P2K2 saat ini pada program keluarga harapan (PKH).

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil (Rifa'i, 2021). Pada penelitian kualitatif, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunde (Abdussamad, 2021).

- a) Sumber primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dan memberikan data kepada informan baik dengan wawancara, ataupun observasi langsung dengan Aparatur Desa, Pendamping sosial PKH, Masyarakat Desa Kersamanah yang menerima bantuan PKH.
- b) Sumber sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, peristiwa yang terjadi, atau lewat dokumen seperti studi literatur, penelitian yang relevan, buku serta jurnal . Data sekunder didapatkan dalam bentuk data yang sudah

diolah. Dalam hal ini dapat berupa gambaran umum mengenai program P2K2 pada Program Keluarga Harapan (PKH).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis, jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Pengamatan/Observasi,

Pengamatan/Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat perilaku atau fenomena yang diamati di lapangan, baik dengan metode struktur maupun tidak struktur. Pengamatan ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak dan dapat dilakukan dengan partisipatif aktif atau hanya sebagai pengamat. Pengamatan ini dapat membantu memahami konteks sosial dan budaya dari fenomena yang diamati.

Peneliti akan mengobservasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dengan datang ke lokasi P2K2 untuk melihat program yang sedang berjalan, ikut berpartisipasi dalam program P2K2, lalu melihat dan mengamati peran pendamping sosial yang dilakukan pendamping sosial dalam meningkatkan kecakapan hidup masyarakat di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden, baik melalui wawancara tatap muka, telepon, atau daring. Wawancara dapat dilakukan dengan metode struktur atau tidak struktur dan dapat dilakukan dengan tujuan memahami pandangan, persepsi, pengalaman responden terkait fenomena yang diamati. Wawancara juga dapat membantu memperoleh data yang mendalam dan mendetail mengenai fenomena yang diamati.

Objek yang akan diwawancarai untuk penelitian ini yaitu, aparaturnya Desa, pendamping sosial PKH, masyarakat yang menerima PKH di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah.

3) Dokumentasi,

Dokumen adalah ringkasan kejadian sebelumnya (Sugiyono, 2013). Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seni berskala besar. Catatan harian, sejarah hidup, kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan adalah contoh dokumen tulisan. Contoh dokumentasi gambar adalah foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumentasi dapat digunakan dalam observasi maupun wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti dokumentasi selama observasi, wawancara, dan program P2K2.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis data yang mengikuti model Miles dan Huberman. Model ini, sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman (sebagaimana yang disebutkan oleh Sugiyono, 2017) dan dalam studi oleh Sakiah dan Effendi (2021), menekankan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan untuk memastikan data tergali secara menyeluruh.

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yang mengacu pada model Miles dan Huberman dalam (Sakiah and Effendi, 2021), yaitu:

1) Reduksi data (Pengumpulan data)

Reduksi data pada umumnya mengacu pada proses menyederhanakan dan merangkum data yang terkumpul agar dapat diinterpretasikan dan dianalisis dengan lebih mudah. Reduksi data kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan informasi yang relevan dari data yang sudah menjadi bentuk yang lebih ringkas dan dapat dipahami. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa mereduksi data merupakan proses menyusun informasi, menyorot elemen-elemen kunci, dan memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang relevan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan

data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian menyaringnya untuk fokus pada informasi yang penting guna memberikan gambaran yang jelas.

2) Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah penting dalam proses penelitian yang melibatkan presentasi informasi yang terkumpul secara jelas dan efektif. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mudah dipahami tentang hasil penelitian kepada pembaca atau pemangku kepentingan. Dalam penyajian data yang diperoleh, penulis akan menyajikan data dalam bentuk teks dengan angka sesuai dengan hasil yang diterima sehingga penyajian data dilakukan agar lebih mudah memahami data yang diperoleh.

3) Verifikasi/penarikan kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian yang melibatkan interpretasi dan pemahaman terhadap hasil analisis data yang telah dilakukan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk membuat kesimpulan yang valid dan mempunyai jawaban untuk menjawab dari rumusan masalah di awal yang nantinya akan dikembangkan dengan data yang sudah didapatkan dan melakukan tahapan selanjutnya.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Berikut langkah-langkah yang dapat diikuti dalam penelitian peran pendamping sosial program keluarga harapan (PKH) dalam meningkatkan kecakapan hidup masyarakat:

- 1) Identifikasi masalah, peran pendamping sosial dan kecakapan hidup masyarakat.
- 2) Tinjauan pustaka, lakukan studi literatur untuk memahami konsep-konsep terkait peran pendamping sosial PKH, program-program yang ada pada PKH, *lifeskil* masyarakat.
- 3) Rancang penelitian, tetapkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan hipotesis yang ingin diuji. Identifikasi populasi target dan metode

pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya wawancara, survei, atau observasi.

- 4) Pengumpulan data, lakukan pengumpulan data sesuai dengan metode yang telah ditentukan. Wawancara dengan pendamping sosial (kader) dan masyarakat yang menerima bantuan PKH, survei untuk mengidentifikasi program-program yang ada, serta observasi langsung dalam proses pembelajaran.
- 5) Analisis data, lakukan analisis data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi peran pendamping sosial PKH dalam meningkatkan kecakapan hidup masyarakat. Gunakan metode analisis kualitatif.
- 6) Menyusun laporan, Menyusun kerangka laporan penelitian dimana pelaporan hasil penelitian ini adalah bentuk pertanggung jawaban peneliti setelah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari survei lapangan, observasi dan wawancara kepada informan. Dimana secara keseluruhan, waktu penelitian ini memiliki target kurang lebih 6 bulan mulai dari November 2023 sampai dengan April 2024.

Penelitian akan dilaksanakan di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut. Dikarenakan ditempat penelitian ini merupakan tempat berlangsungnya program P2K2 dalam Program Keluarga Harapan (PKH).

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

NO	KETERANGAN	BULAN						
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024
1.	Penulisan Proposal Penelitian	■						
2.	Ujian Proposal Penelitian		■					
3.	Pengumpulan Data			■				
4.	Analisis Data				■			
5.	Laporan				■	■	■	
6.	Seminar Hasil							■
7.	Ujian Skripsi							■

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2023)